

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan masyarakat dalam jangka waktu tertentu, berlangsung dari satu tempat ke tempat yang lain, meninggalkan tempat asalnya, berencana dan tidak bermaksud mencoba atau mencari nafkah di lain tempat. Seperti yang disebutkan oleh Richard Sihite. (2000).

Adapun menurut Yoeti (1996:118), menjelaskan bahwa pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu, yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat lain, dengan maksud bukan untuk usaha atau mencari nafkah di tempat yang dikunjungi, tetapi semata-mata untuk menikmati perjalanan tersebut guna bertamasya dan rekreasi atau untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam.

Pariwisata merupakan sektor yang memiliki pertumbuhan yang sangat cepat dan telah terjadi salah satu industri terbesar di dunia yang merupakan andalan dalam menghasilkan devisa di berbagai Negara. Adapun pariwisata yang ada di dunia baik pariwisata berupa wisata alam, wisata Bahari dan wisata lainnya di Indonesia merupakan Negara yang memiliki keanekaragaman daya tarik mulai dari kebudayaan, adat istiadat, kekayaan alam berupa emas, minyak, flora dan fauna, dan keindahan alam lainnya yang dapat menjadikan Indonesia menjadi salah satu tujuan wisata yang paling diminati oleh wisatawan baik domestik maupun mancanegara lebih khususnya wisata Air Terjunnya yang begitu banyak diminati oleh wisatawan.

Pariwisata Air Terjun seringkali kita jumpai diberbagai macam tempat atau Negara, wisata air terjun saat ini menjadi tujuan wisata bagi sebagian besar wisatawan baik itu wisatawan lokal, wisatawan nasional dan juga internasional. Wisata air terjun memang terkenal akan keindahan alamnya dan menyejukan. Bahkan tidak jarang orang datang ke wisata air terjun hanya untuk berendam tetapi orang datang ke wisata air terjun juga untuk berfoto-foto karena keindahan air terjunnya yang masi bersifat alami sehingga para pengunjung yang datang bisa merasakan kenyamanan yang alami.

Pariwisata Air Terjun di Indonesia suda menjadi salah satu wisata yang banyak dikenal atau dijumpai oleh banyak wisatawan atau pengunjung dari berbagai macam asal karena wisata air terjunnya yang begitu indah sehingga menarik para perhatian wisatawan untuk berkunjung ke Indonesia ada beberapa wisata air terjun yang sangat terkenal di Indonesia yaitu air terjun Air Terjun Dua Warna di Sumatra Utara, Air Terjun Madakaripura di

Probolinggo, Air Tumpak Sewu di Lumajang dan air terjun lainnya yang ada di Indonesia tidak hanya dipulau Jawa atau beberapa tempat di Indonesia yang memiliki wisata air terjunnya tetapi juga di bagian timur Indonesia salah satunya provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) banyak juga wisata air terjun yang bagus dan bisa menarik para wisatawan untuk berkunjung di Nusa Tenggara Timur (NTT).

Provinsi NTT merupakan salah satu dari 10 provinsi yang ditetapkan oleh Pemerintah menjadi destinasi unggulan wisata. Daya Tarik Wisata (DTW) yang dimiliki oleh Provinsi NTT sebanyak 458 DTW. Potensi pariwisata di Provinsi NTT terdiri dari beberapa tema wisata, antara lain wisata pantai, wisata alam, wisata budaya lebih khususnya pada wisata air terjunnya yang sudah banyak dikenal oleh kalangan masyarakat karena pesona air terjunnya yang begitu bagus dan unik salah satu air terjun yang terkenal di Nusa Tenggara Timur yaitu air terjun Oehala yang berada di pulau Timor Air Terjun Oehala ini terkenal karena memiliki tujuh tingkat tumpahan air terjun sehingga air terjun Oehala ini terkenal sebagai air terjun yang memiliki tumpahan air terjun paling terbanyak di Nusa Tenggara Timur (Djemi Amnifu 2022). tidak hanya dipulau Timor saja yang memiliki pesona air terjunnya di Kabupaten Sumba Timur juga banyak wisata alamnya lebih khususnya wisata air terjunnya.

Kabupaten Sumba Timur merupakan sebuah Kabupaten dalam lingkup pemerintahan Provinsi Nusa Tenggara Timur. Kabupaten Sumba Timur banyak memiliki banyak objek wisata yang bagus seperti pegunungan atau perbukitan, situs atau tempat sejarah, pantai Air Terjun dan masih banyak lainnya yang membuktikan Kabupaten Sumba Timur sangat tinggi berpotensi sebagai daerah tujuan wisata dunia. salah satu prospek wisata di Kabupaten Sumba Timur yang berpotensi yaitu wisata alamnya yang bertempat di Desa Tandula Jangga yaitu wisata Air Terjun Menggit Tandula Jangga.

Wisata Air Terjun Menggit ini berada di desa Tandula Jangga kecamatan Nggaha Oriangu, Kabupaten Sumba Timur. Lokasi air terjun ini memang cukup tersembunyi karena berada di pelosok desa dan berada diantara bukit-bukit tetapi suasananya sangat tenang dan juga alamnya masih sangat asri terlihat begitu cantik dan alami. selain menampilkan objek wisata alam yang indah, Air Terjun Menggit ini juga memiliki tiga tumpahan kolam air yang terjun yang sama atau kembar sehingga banyak wisatawan lokal yang sudah mengunjungi air terjun Menggit ini dan bahkan menyebutkan bahwa air terjun Menggit Desa Tandula Jangga ini satu satunya air terjun terbaik yang ada di Sumba Timur karena mempunyai tiga tumpahan air terjun yang sama.

Wisata Air Terjun Menggit memiliki peluang besar untuk menjadi ikon pariwisata Lokal. Namun aspek ketersediaan sarana dan prasarana di Air terjun Menggit ini masih di kategorikan kurang baik dilihat dari jaringan listrik, jaringan jalan, jaringan telekomunikasi yang belum begitu memadai, dilihat dari kondisi eksisting akses untuk menuju ke lokasi Air Terjun Menggit

ini masi belum dikatakan baik karena dari kondisi jalan yang masi pekerasan berlubang dan juga masi banyak jalan yang masi makadam dan berbatuan sehingga adanya hambatan bagi wisatawan yang bepergian waktu menuju ke Lokasi Air Terjun Menggit dan juga untuk transportasi atau kendaraan yang bisa dipakai untuk menuju atau pergi kelokasi Air Terjun Menggit ini hanya bisa diakses dengan motor karena kondisi jalan yang kecil dan kurang lebar, dan juga belum lengkapnya fasilitas penunjang wisata dilokasi air terjun seperti belum adanya tempat parkir ,tempat pembuangan sampah, tempat untuk ganti (Toilet), tempat untuk bersantai santai (Rumah Loppo) dan alat penerangan jalan yang masuk di Lokasi Air Terjun, Untuk memperbaiki masalah kurangnya ketersediaan Sarana dan Prasara di lokasi wisata Air Terjun Menggit Desa Tandula Jangga adalah kurangnya ketersediaan infrastruktur. Maka dari itu perlu adanya penelitian dengan judul *“Arahan Pengembangan Berdasarkan Ketersediaan Sarana dan Prasarana Wisata Air Terjun Menggit Tandula Jangga”*.

1.2 Rumusan Masalah

Desa tandula jangga ini merupakan kawasan wisata alam untuk dikembangkan potensi wisata alamnya. Namun destinasi wisata yang menarik wisatawan ini masi menhadapi beberapa upaya kendala dalam pengembangannya seperti kurangnya sarana dan prasarana. Dalam kondisi seperti ini, hal tersebut perlu dilakukan adanya suatu *“Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan ketersediaan Sarana dan Prasarana di wisata Air Terjun Menggit Desa Tandula Jangga?”*

1.3 Tujuan Dan Sasaran

Penelitian harus mempunyai maksud dan tujuan agar penelitian terfokus. Maksud dan tujuan penelitian juga berguna sebagai referensi penelitian. Oleh karena itu maksud dan tujuan penelitian adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang menentukan berkembangnya wisata air terjun Menggit di Desa Tandula Jangga sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menyusun Arahan Pengembangan sarana dan prasaran Wisata Alam Air Terjun Menggit Desa Tandula Jangga, dan memperhatikan faktor penentu berkembangnya wisata alam air terjun Menggit.

1.3.2 Sasaran Penelitian

Sasaran dalam penelitian yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi karekteristik wisata alam dan ketersediaan Sarana dan Prasarana Wisata Air Terjun Menggit Desa Tandula Jangga.

2. Mengidentifikasi faktor penentu berkembangnya wisata alam air terjun Menggit Desa Tandula Jangga berdasarkan kondisi ketersediaan Sarana dan Prasarana pada Wisata Air terjun Menggit Desa Tandula Jangga
3. Merumuskan Arahan Pengembangan Berdasarkan ketersediaan Sarana dan Prasarana Wisata Alam Air Terjun Menggit Desa Tandula Jangga.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup adalah batasan dalam pembahasan pokok permasalahan penelitian. Ruang lingkup menentukan konsep utama dalam penelitian. Batasan masalah penting untuk mendekati pada pokok permasalahan yang akan dibahas sehingga tidak mengakibatkan kerancuan dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Adapun muatan ruang lingkup terkait penelitian **“Arahan Pengembangan Wisata Air Terjun Menggit Berdasarkan Ketersediaan Sarana dan Prasarana di Desa Tandula Jangga, Kecamatan Ngaha Ori Angu, Kabupaten Sumba Timur”** meliputi ruang lingkup materi dan ruang lingkup lokasi.

1.4.1 Ruang Lingkup Materi

Lingkup Materi merupakan bagian terpenting dalam pelaksanaan studi, maka dari itu perlu ada batasan dari hal-hal yang bersifat umum menjadi materi yang lebih spesifik sehingga isi pembahasan tidak meluas. Lingkup materi penelitian **“Arahan Pengembangan Wisata Air Terjun Menggit Berdasarkan Ketersediaan Sarana dan Prasarana di Desa Tandula Jangga, Kecamatan Ngaha Ori Angu, Kabupaten Sumba Timur”** yang akan dikaji yaitu :

- 1 Berdasarkan sasaran yang akan dicapai dalam penelitian ini, maka adapun pembahasan lingkup materi pada sasaran satu terkait dengan identifikasi karakteristik wisata alam dan ketersediaan sarana dan prasarana pada wisata air terjun Menggit Desa Tandula Jangga. Adapun identifikasi dari karakteristik wisata alam air terjun Menggit tandula Jangga ini membahas tentang keunikan pada air terjun Menggit, baik atraksi pada air terjun. Adapun identifikasi ketersediaan sarana dan prasarana pada wisata air terjun Menggit dimana sarana dan prasarana yang diidentifikasi yaitu Sarana dan Prasarana Umum terdiri dari Jaringan jalan, jaringan listrik, jaringan telekomunikasi, jaringan drainase, air bersih dan papan penunjuk arah, adapun ketersediaan sarana dan prasarana pendukung seperti Tempat untuk parkir, tempat sampah, gazebo atau rumah loppo, toilet umum dan kamar ganti, loket informasi dan pos keamanan, warung makan. Hasil identifikasi karakteristik wisata air terjun dan ketersediaan sarana dan prasarana akan digunakan untuk melakukan analisis faktor menentukan

- perkembangan wisata alam air terjun Menggit desa tandula Jangga berdasarkan ketersediaan sarana dan prasarana.
- 2 Batasan materi yang akan dibahas berkaitan dengan sasaran dua dalam penelitian ini yakni melakukan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan wisata alam air terjun Menggit desa tandula Jangga. Faktor yang berpengaruh terhadap wisata air terjun ini, merujuk pada ketersediaan sarana dan prasarana pada wisata air terjun Menggit. Hasil analisis faktor dari variabel-variabel yang diperoleh akan digunakan dalam perumusan arahan pengembangan wisata alam air terjun menggggit desa tandula Jangga berdasarkan ketersediaan sarana dan prasarana.
 - 3 Batasan materi yang akan dibahas berdasarkan dengan sasaran tiga dalam penelitian ini yakni rumusan arahan pengembangan ketersediaan sarana dan prasarana wisata air terjun Menggit desa tandula Jangga. Pada rumusan arahan pengembangan ketersediaan sarana dan prasarana wisata air terjun Menggit merujuk dari kondisi eksisting serta output dari sasaran 2 yakni faktor yang berpengaruh.

1.4.2 Ruang Lingkup Wilayah

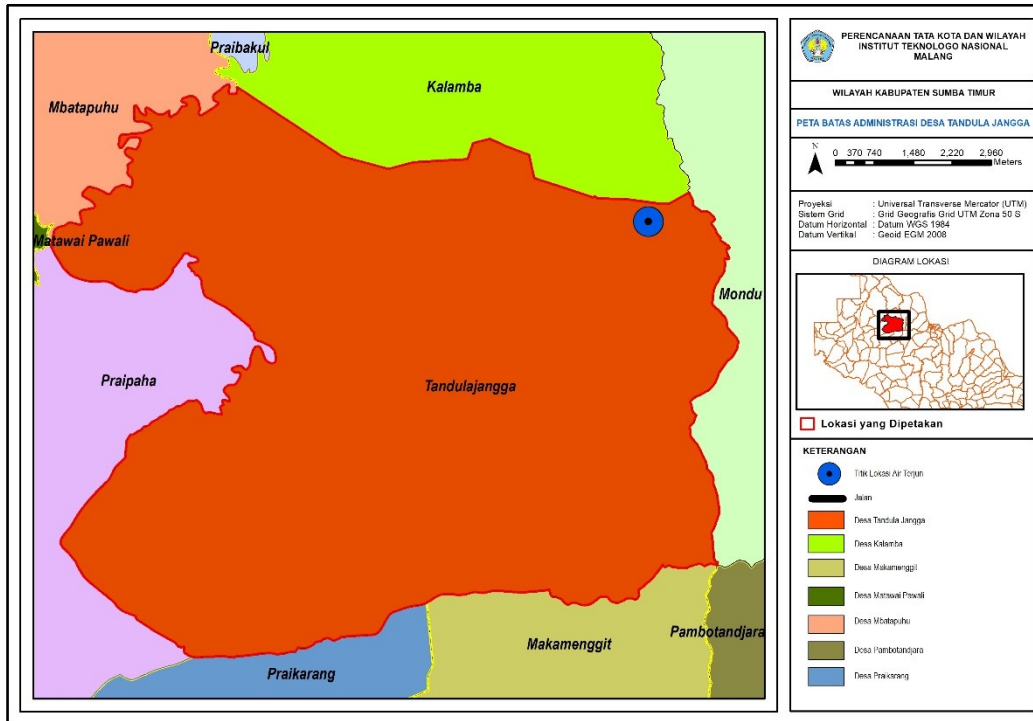
Ruang lingkup lokasi batas wilayah atau ruang dalam penelitian. Ruang lingkup lokasi digunakan peneliti agar dapat memudahkan dalam melakukan penelitian. Ruang lingkup lokasi dalam penelitian “Arahan Pengembangan Berdasarkan Ketersediaan Infrastruktur Wisata Alam Air Terjun Menggit Desa Tandula Jangga” adalah di Kabupaten Sumba Timur dengan Kecamatan lokasi penelitiannya adalah Kecamatan Nggaha Ori Angu Desa Tandula Jangga Alasan mengambil lokasi penelitian karena lokasi Air Terjun Menggit Desa Tandula Jangga berada di Kecamatan Nggaha Ori Angu, Desa Tandula Jangga. Air Terjun Menggit ini terletak pada Desa Tandula Jangga yang dengan batas batas wilayah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Desa Kahiri
Sebelah Selatan : Desa Praikarang
Sebelah Barat : Desa Praipaha
Sebelah Timur : Desa MakaMenggit

Lokasi penelitian berada di Desa Tandula Jangga tepatnya wisata air terjun ini berada didusun Menggit diantara perbukitan. Adapun yang menjadi alasan dalam pemilihan lokasi dalam studi ini yakni Merupakan salah satu wisata alam yang yang boleh dibilang bagus karena dilihat dari karakteristik Air Terjun yang banyak menarik wisatawan untuk berkunjung kesana karena panorama Air yang begitu bagus dan juga memiliki tiga kolam penampungan air yang keren sehingga banyak wisatawan yang ingin berkunjung kesana.

Selain memiliki tiga kolam penampungan air di lokasi air terjun juga bias menikmati keindahan Alam yang begitu alami baik itu lingkungannya dan Juga alamnya.

Untuk lebih jelasnya lokasi penelitian dapat dilihat pada peta 1.1



Peta 1.1 Wilayah Penelitian

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dimaksudkan untuk membahas mengenai garis besar dari bab yang dibahas di dalamnya. Adapun sistematika pembahasan dari penelitian ini dijelaskan secara rinci sebagai berikut :

➤ **BAB I PENDAHULUAN**

Bab I penelitian berisi tentang latar belakang dilakukannya penelitian ini. Adapun rumusan masalah dari penelitian yang akan dilakukan, ruang lingkup materi dan lokasi penelitian di Wisata Air Terjun Menggit, kerangka pikir dilakukannya penelitian ini, dan sistematika pembahasan serta keluaran dan manfaat. Oleh karena itu bab I merupakan gambaran awal untuk memahami penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti keseluruhan.

➤ **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab II membahas tentang tinjauan pustaka yang menjelaskan tentang teori-teori yang digunakan oleh peneliti sebagai pedoman untuk mencapai tujuan dan sasaran penelitian. Adapun teori yang digunakan berkaitan dengan wisata, infrastruktur, pengembangan wisata. Selain itu, pada bab ini membahas tentang penelitian terdahulu, landasan penelitian dan sintesa variable.

➤ **BAB III METODE ANALISA**

Bab III dalam penelitian ini menjelaskan tentang metodologi penelitian yang memuat jenis pendekatan, jumlah populasi dan sample yang digunakan dalam penelitian, Instrumen penelitian, metode pengumpulan data yang digunakan yakni primer dan sekunder, serta metode analisis data yang digunakan untuk mengolah data yang diperoleh.

➤ **BAB IV GAMBARAN UMUM**

Pada Bab IV membahas tentang gambaran umum wilayah penelitian, gambaran umum lokasi studi yang terdiri dari karakteristik wisata air terjun, infrastruktur wisata.

➤ **BAB V PEMBAHASAN**

Bab V berisi tentang hasil analisis yang sudah dilakukan yakni analisis statistic deskriptif tentang karakteristik wisata Air Terjun Menggit, dan analisis Delphi untuk menjawab terkait dengan penelitian ini yakni Arahan Pengembangan Berdasarkan Ketersediaan Infrastruktur Wisata Alam Air Terjun Menggit Desa Tandula Jangga.

➤ **BAB IV KESIMPULAN**

Adapun dalam pembahasan pada bab ini, berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sampai pada tahapan analisis serta rekomendasi yang dapat menjadi acuan bagi semua pihak.

1.6 Keluaran Dan Manfaat

Pada bab ini akan membahas tentang keluaran dan manfaat yang dihasilkan dari penelitian ini bagi pemerintah setempat maupun bagi akademisi. Pada penelitian yang akan dilakukan dengan judul “Arahan Pengembangan Berdasarkan Ketersediaan Infrastruktur Wisata Alam Air Terjun Menggigit Desa Tandula Jangga.Kabupaten Sumba Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur” diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, baik itu bagi peneliti, pembaca, masyarakat, pelaku usaha dan juga untuk pemerintah dalam menyusun kebijakan. Melalui penelitian ini, dapat membantu pemerintah dalam mengembangkan wisata alam air terjun yang ada khususnya wisata air terjun di Kabupaten Sumba Timur. Untuk penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada penjelasan berikut ini :

1.6.1 Keluaran

Keluaran penelitian dengan judul Arahan pengembangan berdasarkan ketersediaan infrastruktur wisata alam air terjun Menggigit Desa Tandula Jangga.berdasarkan sasaran yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Teridentifikasi karekteristik dan Ketersediaan sarana dan prasarana wisata alam air Terjun Menggigit Desa Tandula Jangga.
2. Teridentifikasi faktor-faktor penentu berkembangnya wisata alam air terjun Menggigit Desa Tandula Jangga berdasarkan ketersediaan sarana dan prasarana.
3. Pengembangan ketersediaan infrastruktur Wisata alam air terjun Menggigit Desa Tandula Jangga.

1.6.2 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tiga manfaat yang akan dijabarkan yakni manfaat bagi masyarakat, pemerintah, dan akademisi. Adapun manfaat penelitian ini seperti berikut :

1. Manfaat Teoritis

Pada manfaat teoritis yang diharapkan pada penelitian ini yakni penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang luas terkait dengan pengembangan infrastruktur wisata Air Terjun. Dengan adanya penelitian dengan judul “Arahan Pengembangan Berdasarkan Ketersediaan Infrastruktur Wisata Alam Air Terjun Menggigit Desa Tandula Jangga.Kabupaten Sumba Timur” ini dapat memberikan ilmu bagi pembaca sebagai referensi dalam pengembangan wisata Air Terjun.

2. Manfaat Praktis

Selain manfaat teoritis yang sudah dijabarkan pada sub bab sebelumnya. Adapun manfaat praktis yang dapat dihasilkan dengan melakukan penelitian ini yakni sebagai berikut :

a) Manfaat bagi pemerintah

Penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan Pemerintah Daerah Kabupaten Sumba Timur terutama Dinas Pariwisata, agar kedepannya harus memperhatikan ketersediaan infrastruktur untuk pariwisata dapat diperhatikan sehingga dapat mengurangi masalah-masalah mengenai keparawisata yang dapat mengakibatkan pariwisata di suatu wilayah tertinggal dan tidak adanya kemajuannya.

b) Manfaat Bagi Masyarakat

Manfaat yang didapatkan masyarakat dalam penelitian ini adalah masyarakat bisa mengetahui pentingnya pengembangan pariwisata terutama wisata air terjun guna untuk melestarikan wisata dengan baik. Hal itu akan berdampak baik pada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat sehingga selanjutnya dapat dinikmati oleh generasi-generasi yang akan datang.

c) Manfaat akademis/peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan yang bermanfaat bagi mahasiswa/i mengenai pengembangan pariwisata khususnya pada wisata air terjun sehingga dapat menjadi acuan dasar dalam penelitian-penelitian kedepannya. Selain itu manfaat untuk peneliti juga sebagai wadah dalam menyampaikan hasil analisa di wilayah terkait yang membawa dampak bagi peneliti untuk menambah wawasan serta menyalurkan hasil pemikirannya.

Bagan 1.1 Kerangka Pemikiran

